

CYBERBULLYING DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @JONANTANCHRISTIEOFFICIAL

Rr. Arry Kurnia Suryaningrum

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email : noemail.voxpop@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada praktik cyberbullying di media sosial Instagram khususnya akun @jonatanchristieofficial. Kajian penelitiannya adalah kolom komentar pada akun instagram Jonatan Christie yang terdapat komentar yang mengandung cyberbullying. Cyberbullying mengandung aspek-aspek yang kurang lebih sama dengan definisi *bullying* tradisional, yaitu merupakan tindakan yang sifatnya mengintimidasi dan dianggap berbahaya, juga dilakukan secara berulang namun hal tersebut dilakukan di dunia maya. Instagram diketahui sebagai salah satu media sosial yang paling sering menjadi tempat terjadinya cyberbullying. Penelitian ini menjadi penting dan menarik sebab penelitian ini menggunakan kasus kekerasan terhadap laki-laki yang dilakukan oleh perempuan. Penelitian ini akan mengulas apa saja jenis-jenis cyberbullying dan motif komentar yang terdapat dalam akun instagram @jonatanchristieofficial. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapat tiga jenis cyberbullying dalam akun instagram Jonatan yaitu cyberstalking, harassment dan flaming. Motif seseorang memberikan komentar pada akun instagram Jonatan karena mengidolakan, memberikan pujian dan memiliki ketertarikan fisik.

Kata Kunci: Studi Kasus, Cyberbullying, Instagram, Perspektif Gender

Abstract. This study focuses on the practice of cyberbullying on instagram social media, especially @jonatanchristieofficial instagram account. The research review is the comment column on Jojo's instagram account with comments containing cyberbullying. Cyberbullying contains aspects that are approximately same as the definition of traditional bullying, which is an act that intimidating and considered dangerous, also carried out repeatedly but this is done in cyberspace. Instagram is known as one of social media that is the most frequent place for cyberbullying. This research is important and interesting because this research uses cases of violence against men committed by women. This research will review what types of cyberbullying and commentary motives are in the @jonatanchristieofficial instagram account. The research method used is a case study with qualitative approach. The results found in this study are that there are three types of cyberbullying in Jojo's instagram account, namely cyberstalking, harassment and flaming. Someone's motive to comment on Jojo's instagram account because they idolize, give compliment and has physical attraction.

Keyword: Case Studies, Cyberbullying, Instagram, Gender Perspective

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial merupakan sesuatu yang dekat dengan masyarakat kita saat ini karena banyak informasi dan hiburan yang dapat diperoleh dalam mengaksesnya. Berdasarkan data dari Hootsuite.com dan *We are social* (Kemp, 2019) pengguna internet di Indonesia per Januari 2019 menembus angka 150 juta pengguna, jumlah tersebut mengalami peningkatan dari pengguna internet Indonesia tahun lalu sebanyak 143 juta pengguna. Dengan banyaknya jumlah pengguna internet dan lamanya waktu akses internet tersebut menunjukkan bahwa terdapat manfaat atau kesenangan yang didapatkan oleh penggunanya, dari data diatas dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial mendapatkan waktu paling lama yang diakses oleh pengguna internet di Indonesia. Beberapa contoh sosial media yang populer di Indonesia adalah Instagram, Facebook, dan Twitter.

Instagram merupakan media sosial yang didalamnya terdapat fitur yang dapat memungkinkan penggunanya untuk dapat membagikan foto dan video yang berdurasi pendek, menyampaikan aspirasi dalam bentuk tulisan, menyampaikan pendapat maupun hal lain yang dapat bersifat umum maupun pribadi. Meskipun bagi sebagian orang Instagram digunakan sebagai media yang dapat menunjukkan eksistensi, dapat menunjukkan aspirasi serta ekspresi, saat ini juga sedang banyak digunakan untuk bisnis namun sebagian orang lainnya juga menggunakan untuk menyebarkan hal negatif dari unggahan-unggahan yang dibagikan dalam Instagram, salah satu contohnya adalah *cyberbullying*.

Cyberbullying didefinisikan sebagai tindakan intimidasi yang melibatkan penggunaan email, *instant messaging*, website, *chatroom*, dan apa saja yang berada di dunia maya (Kowalski et al, 2012: 57). *Cyberbullying* adalah tindakan yang sama dengan tindakan bullying tradisional namun dilakukan melalui internet atau dunia cyber. Walaupun tidak terjadi secara *face-to-face*, *cyberbullying* juga dapat mengganggu kondisi psikis seseorang karena hujatan yang diterimanya (Natalia, 2016). *Cyberbullying* dapat dialami oleh siapapun tanpa mengenal rentang usia, jenis profesi maupun jenis kelamin.

Cyberbullying tidak hanya sering dihadapi oleh perempuan. Atlet bulutangkis Jonatan Christie atau yang kerap disapa Jojo pernah mengalami *cyberbullying*. Pada saat Asian Games 2018 lalu, beberapa kali Jonatan melakukan selebrasi buka baju (semifinal dan final). Aksinya sempat menjadi viral di media sosial. Popularitas atlet tersebut semakin menanjak, setidaknya hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah pengikut di akun Instagramnya yang bernama @jonatanchristieofficial. Dilansir dari VOAIndonesia.com menjelang pertandingan final bulu tangkis tunggal putra, jumlah pengikut Jonatan sebanyak 758 ribu *follower* dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah pertandingan final menjadi 1,1 juta orang. Peningkatan jumlah *follower* di akun Instagramnya juga diiringi banyaknya komentar mengenai fisik Jonatan.

Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *cyberbullying* di media sosial, khususnya berupa bentuk-bentuk *cyberbullying*, pelaku-pelaku serta motif komentar dalam akun Instagram Jonatan Christie. Penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui apa saja jenis *cyberbullying* dalam kolom komentar akun instagram @jonatanchristieofficial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian studi kasus karena ingin mengetahui secara rinci tentang interaksi subjek yang terjadi di dunia virtual yang dalam hal ini berhubungan dengan tindak *cyberbullying* di media sosial instagram, terutama tindak *cyberbullying* yang terjadi dalam kolom komentar akun @jonatanchristie. Informan dari penelitian ini adalah followers instagram @jonatanchristie yang aktif melakukan aktivitas dalam kolom komentar akun @jonatanchristie

Peneliti menggunakan dua data dalam teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer peneliti melakukan observasi dan wawancara. Pada observasi peneliti akan mengamati akun @jonatanchristie pada instagram yang terdapat *cyberbullying*. Kedua, informan melakukan wawancara untuk menggali motif komentar yang ada pada akun @jonatanchristieofficial. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah literatur-literatur yang berhubungan dengan praktik *cyberbullying* media sosial khususnya Instagram yang nantinya akan digunakan peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian.

Peneliti mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara yang didapatkan untuk kemudian dikategorisasikan. Setelah itu hasil observasi dan wawancara dikaitkan dengan literatur-literatur yang digunakan peneliti. Peneliti akan melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram memiliki lima menu utama yaitu *HomePage*, *Comments*, *Explore*, *Profile*, dan *NewsFeed* (Atmoko, 2012:28). Bergesernya kebiasaan masyarakat dalam melakukan komunikasi dari tatap muka secara langsung hingga sekarang cenderung lebih sering menggunakan media sosial, maka akan ada perilaku-perilaku menyimpang yang dihadapi dalam komunikasi secara langsung yang dapat dilakukan di sosial media. Macam-macam penyimpangan yang terdapat di sosial media dapat berupa pelecehan seksual, bullying, penipuan dan lainnya (Rosyidah, Nurdin, 2018).

Cyberbullying adalah tindakan bullying yang dilakukan di dunia maya. Sebenarnya masih cukup sulit untuk menentukan sebuah tindakan dapat disebut *cyberbullying* atau tidak. Jika seseorang menerima pesan yang dirasa menyakitinya, maka tindakan tersebut dapat dipersepsi oleh orang tersebut sebagai *cyberbullying*. Namun bisa jadi seseorang yang mengirim pesan menganggap bahwa pesan yang dikirim merupakan gurauan dan tidak berniat untuk menyinggung. Maka perlu dijelaskan definisi *cyberbullying* untuk memberikan batasan mengenai perilaku yang dapat disebut sebagai tindak *cyberbullying*. *Cyberbullying* didefinisikan sebagai tindakan bullying/intimidasi yang melibatkan penggunaan email, instantmessaging, website, chatroom, dan apa saja yang berada di dunia maya (Kowalski et al, 2012: 57).

Bentuk-bentuk *cyberbullying* juga sangat beragam dan dampaknya sangat berbahaya bagi kehidupan nyata. Banyak sekali korban *cyberbullying* yang tidak tahan dengan tekanan yang diterimanya. *Bullying* dapat dialami oleh siapapun tanpa mengenal rentang usia, jenis

profesi maupun jenis kelamin. Bentuk-bentuk *bullying* menurut Rogers (2010:8) dapat dibedakan menjadi 8 jenis, yaitu; *flaming*, *harassment*, *denigration*, *impersonation*, *outing*, *trickery*, *exclusion*, dan *cyberstalking*.

Jonatan Christie atau yang sering disapa Jojo merupakan atlet pebulutangkis tunggal Indonesia yang lahir di Jakarta 15 September 1997. Prestasi yang ia raih 44 dalam bidang bulutangkis sudah tergolong banyak diusianya yang masih muda. Beberapa prestasi yang pernah diraih oleh Jonatan yaitu, medali emas dalam SEA Games 2017 di Kuala Lumpur, medali emas dalam Asian Games 2018 di Istora Senayan Jakarta, medali emas dalam BWF (Federasi Bulutangkis Dunia) Tour di Selandia Baru. Kaitan prestasi yang diraih Jojo dengan penelitian ini adalah Asian Games 2018, saat pertandingan untuk masuk ke babak final dan ia memenangkan pertandingan tersebut, Jonatan melakukan selebrasi dengan membuka baju nya setelah pertandingan selesai.

Hal tersebut kemudian menjadi viral karena banyak yang mengomentari mengenai bentuk tubuhnya dan salah satu media untuk berkomentar tersebut ditemukan di akun instagram miliknya yaitu @jonatanchristieofficial. Akun instagram atlet bulutangkis Indonesia ini mulai untuk posting di instagram pada 22 Februari 2016 dan saat ini telah memiliki 1,8 juta followers dengan postingan foto sebanyak 138 posts. Akun instagram ini telah memiliki tanda verifikasi dari instagram yang berarti instagram telah mengkonfirmasi bahwa akun tersebut merupakan keberadaan yang autentik dari tokoh publik, selebriti atau merek global yang diwakilinya.

Bentuk-bentuk *cyberbullying* yang nampak pada akun @jonatanchristieofficial ada 3, yaitu *cyberstalking*, *harassment*, dan *flaming*.

a. *Cyberstalking*

Jenis *cyberbullying* pertama yang ditemukan oleh peneliti dan dinyatakan oleh semua informan adalah *cyberstalking* atau dikenal juga dengan istilah menguntit dalam dunia maya.

Cyberstalking is repeated intense harassment and denigration that includes threats or creates significant fear (Rogers, 2010: 8)

Cyberstalking dapat diartikan sebagai kegiatan penguntitan yang dilakukan di dunia maya dan dapat mengganggu seseorang hingga menimbulkan rasa takut dan ancaman. Peneliti menemukan bahwa para informan yang merupakan penggemar Jonatan melakukan aktifitas *cyberstalking*, mereka selalu melakukan penguntitan dan memberi komentar dalam akun instagram @jonatanchristieofficial. Hal yang mereka lakukan dalam upaya ini dengan beragam aktifitas. Beberapa macam aktifitas yang dilakukan adalah memasang notifikasi akun instagram Jonatan pada pengaturan notifikasi instagram para *followers* tersebut, hal itu dilakukan agar mereka tidak ketinggalan mengenai postingan dari Jonatan. Mereka mengakui sering melihat dan membuka akun instagram Jonatan meskipun tidak ada postingan baru. Selain itu, mereka juga suka membagikan postingan akun Jonatan untuk dibagikan kepada teman temannya.

b. *Harassment*

Perilaku *harassment* yaitu, perilaku berulang-ulang mengirimkan pesan yang sifatnya melecehkan dan mengganggu seseorang (Rogers, 2010:8). Akun @jonatanchristieofficial merupakan akun pribadi milik pebulutangkis tunggal Indonesia yang bernama Jonatan Christie dan biasa dipanggil Jojo. Peneliti menemukan adanya beberapa komentar yang tidak sewajarnya untuk disampaikan. Apa pun postingan @jonatanchristieofficial akan mendapatkan komentar-komentar yang terkait dengan komentar mengenai kondisi fisik Jonatan. Peneliti juga menemukan bahwa followers instagram Jonatan menuliskan pada kolom komentar yang menyampaikan fantasi yang mereka pikirkan mengenai bentuk fisik Jonatan.

Beberapa informan peneliti mengakui bahwa komentar fantasi mengenai fisik Jonatan merupakan ungkapan rasa kekaguman terhadap ketampanan serta bentuk tubuh Jojo, ia juga menyatakan bahwa komentar tersebut hanya sebuah candaan saja. Informan lain juga menjelaskan bahwa komentar tersebut disampaikan sebagai upaya follower agar di *notice* atau mendapat perhatian dari idolanya. Peneliti menemukan bahwan jenis *cyberbullying harassment* ini sering dilakukan oleh *follower* perempuan.

c. *Flaming*

Jenis ketiga yang ditemukan peneliti adalah *flaming* yang berarti ungkapkan kata-kata yang berapi-api melalui pesan dalam dunia maya dengan kata-kata kasar secara terang-terangan (Rogers, 2010:8). Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan, alasan orang tersebut memberikan komentar seperti itu kepada Jonatan yaitu sebagai bentuk penyampaian kritik saja terhadap performa Jonatan yang menurun dalam pertandingan-pertandingan setelah Asian Games. Hal tersebut sesuai dengan temuan peneliti mengenai komentar yang berkaitan dengan kata-kata kasar secara terang-terangan ditemukan pada saat Jonatan kalah dalam sebuah turnamen atau pada saat ia lama tidak mengikuti turnamen. Untuk bentuk *cyberbullying* ini, peneliti menemukan bahwa *flaming* akan sering dilakukan oleh *followers* laki-laki dibandingkan perempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dan dijelaskan mengenai jenis-jenis *cyberbullying* dan motif komentar pada akun instagram @jonatanchristieofficial dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk *cyberbullying* yang nampak pada akun @jonatanchristieofficial ada 3 yaitu *cyberstalking*, *harassment*, dan *flaming*.
2. *Cyberstalking* dilakukan dengan cara mengaktifkan notifikasi postingan terbaru dari akun instagram @jonatanchristie sebagai upaya untuk mendapatkan *update* terbaru mengenai kegiatan dari sosok Jonatan Christie.
3. Komentar yang mengandung *harassment* dalam kolom komentar instagram Jonatan Christie disampaikan oleh followers perempuan sebagai bentuk candaan, sebagai bentuk pujian dan sebagai upaya mencari perhatian sang idola.

4. *Flaming* yang ditemukan pada akun instagram @jonathanchristie berupa kritik mengenai performa ataupun kata-kata kasar yang cenderung dilakukan oleh *followers* laki-laki

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atmoko. Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Dan. 2010. *The Social Media Marketing Book*. USA: Oreilly Media.
- Fakih, Mansoer. 2007. *Analisis Gender dan Tranformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Handayani, Sugiarti. 2006. *Konsep Dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UPT Universitas Muhammadiyah Malang
- Hunter, Nick. 2012. *Cyberbullying*. London: Raintree
- Mishna, Faye, 2012. *Bullying: A Guide to Research, Intervention, and Prevention*. New York: Oxford University Press
- Muniarti, P. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesiatara
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Administrasi Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 79
- Rogers Vanessa. 2010. *Cyberbullying: Activities to Help Children and Teens to Stay Safe in a Texting, Twittering, Social Networking, World*. London: Jessica Kingsley Publisher
- Taprial, Varinder dan Kanwar, Priya. 2012. *Understanding Social Media*. London: Book Boon Zarella,

Jurnal

- Choria, Yana. 2014. Cyberbullying di Kalangan Remaja. *Journal Universitas Airlangga*, Vol.3 (3). Surabaya. Universitas Airlangga Surabaya
- Natalia, El Chris. 2016. Media Sosial: Ruang Baru Dalam Tindak Pelecehan Seksual Remaja. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* Vol 2 (2). Bandung. Universitas Padjadjaran
- Sangra, Juliano. 2015. Komunikasi dan Gender: Perbandingan Gaya Komunikasi Dalam Budaya Maskulin dan Feminim. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Vol.5 (1). Bandung. Universitas Komputer Indonesia

Internet

- Hinduja, Patchin. 2014. Cyberbullying Identification, Prevention and Response. Cyberbullying Research Center www.cyberbullying.us

Kemp, Digital 2019: Global Internet Use Accelerates
<https://wearesocial.com/blog/2019/01/digital-2019-globalinternet-use-accelerates>
Kenali dan Waspada 10 Jenis Cyberbullying
<https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170816155754-445-235199/kenali-dan-waspada-10-jenis-cyberbullying/> 81

Kowalski, Robin M, Limber, Susan P., Agatston, Patricia. 2012. Cyberbullying: Bullying in the Digital Age 2nd Edition. Blackwell Publishing: Chichester